

PENANGANAN PENYAKIT MULUT DAN KUKU (PMK) PADA SAPI BALI DI PUSAT KESEHATAN HEWAN BANGKA SELATAN

Disajikan oleh: Dicky Martin E0F120019
Dibawah bimbingan: Ir. Maksudi, M.Sc., Ph.D.
Program Studi D-III Kesehatan Hewan
Fakultas Peternakan
Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. Air panas, Desa Nyelanding, Bangka Selatan, Bangka Belitung
Email: dicckymartin@gmail.com

RINGKASAN

Dengan menggunakan langkah-langkah dalam proses pengobatan yang dimulai dengan mencatat sinyalemen dan anamnesa dari peternak, serta didukung oleh pemeriksaan fisik yang mengidentifikasi gejala klinisnya, Dari hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa hewan tersebut terinfeksi Penyakit Mulut dan Kuku (pmk) penyakit pmk adalah salah satu dari 25 jenis penyakit hewan menular strategis yang ditetapkan oleh Surat Keputusan Kementerian Pertanian nomor: 4026 tahun 2013. Penyakit pmk disebabkan oleh virus. Angka kesakitan ini bisa mencapai 100% dan angka kematian tinggi ada pada hewan muda atau anak anak. Dengan tingkat penularan cukup tinggi, tetapi tingkat kematian rendah. Virus ini ditularkan ke hewan melalui beberapa cara diantaranya, kontak langsung antara hewan yang tertular dengan hewan rentan melalui vektor hidup yakni terbawa oleh manusia.

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui penanganan kasus PMK pada Sapi di Kabupaten Bangka Selatan. Objek kegiatan adalah Sapi Betina umur 2,5 tahun dengan bobot badan +200 kg dengan gejala yang terlihat yaitu, demam (pyrexia) mencapai 41°C, mengalami anorexia (tidak nafsu makan), air liur berlebihan, terdapat luka pada celah kuku kaki. Berlokasi di Pusat Kesehatan Hewan Pulau Besar, Kecamatan Pulau Besar, Bangka Selatan, Bangka Belitung.

Mengingat penyakit Viral tidak dapat di obati secara langsung, penanganan yang dapat dilakukan adalah pengobatan secara Simtomatik, Terapi Suportif, dan juga Antibiotik untuk mencegah infeksi Sekunder. Pemberian obat secara Simtomatik yaitu dengan memberikan penggunaan antiseptik didaerah mulut, kaki, dan kuku. Kemudian terapi suportif menggunakan Injeksi vitamin dengan tujuan dari terapi suportif ini adalah mempercepat proses penyembuhan atau pemulihan serta menjaga kondisi hewan agak kembali sehat seperti semula. Antibiotik di berikan dengan tujuan Untuk mencegah Infeksi Sekunder. Hasilnya menunjukkan sapi Bali yang yang terinfeksi pmk mulai mengalami kesembuhan dan pulih membaik.

Kata kunci: Sapi; Ternak; PMK; Penanganan; Terapi.

